

HUBUNGAN WELAS DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA REMAJA YANG MENGALAMI ACNE VULGARIS

Salsabila Ardhia Zanuba¹, Putri Pusvitasari²

RINGKASAN

Masa remaja mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologis. Salah satu perubahan fisik yang terjadi yang dialami oleh remaja yaitu munculnya *acne vulgaris*. Munculnya *acne vulgaris* ini dapat mengganggu kestabilan kualitas hidup pada remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan welas diri dengan masing-masing dimensi kualitas hidup pada remaja yang mengalami *acne vulgaris* tingkat keparahan berat. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria remaja yang mengalami *acne vulgaris* tingkat keparahan berat dengan usia 14-19 tahun. Uji hipotesis menggunakan *Spearman rank's*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa welas diri memiliki hubungan dengan dimensi kesehatan psikologis ($p=0,000<0,05$), dimensi hubungan sosial ($p=0,011<0,05$), dan dimensi lingkungan ($p=0,000<0,05$). Welas diri tidak memiliki hubungan dengan dimensi kesehatan fisik ($p=0,459>0,05$). Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara welas diri dengan dimensi dari kualitas hidup pada remaja yang mengalami *acne vulgaris*.

Kata Kunci: Remaja, kualitas hidup, welas diri, *acne vulgaris*

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-COMPASSION AND QUALITY OF LIFE IN ADOLESCENTS WHO EXPERIENCE ACNE VULGARIS

Salsabila Ardhia Zanuba¹, Putri Pusvitasari²

ABSTRACT

Adolescence undergoes changes both physically and psychologically. One of the physical changes experienced by adolescents is the appearance of acne vulgaris. The appearance of acne vulgaris can destabilize the quality of life in adolescents. The purpose of this study was to determine the relationship between self-compassion and each dimension of quality of life in adolescents who experience severe acne vulgaris. This research method uses quantitative methods. Sampling using purposive sampling with the criteria of adolescents who experience severe acne vulgaris with ages 14-19 years. Hypothesis testing using Spearman rank's. The results of this study indicate that self-compassion has a relationship with the psychological health dimension ($p=0.000 < 0.05$), the social relationship dimension ($p=0.011 < 0.05$), and the environmental dimension ($p=0.000 < 0.05$). Self-compassion has no relationship with the physical health dimension ($p=0.459 > 0.05$). Based on the research data that has been obtained, there is a positive relationship between self-compassion and the dimensions of quality of life in adolescents who experience acne vulgaris.

Keyword: Adolescence, quality of life, self compassion, acne vulgaris

¹ Students of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta